

**TINGKAT SERANGAN DAN KEHILANGAN HASIL OLEH
PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.)
(Coleoptera: Scolytidae) DI KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

OLEH:

UNIVERSITAS ANDALAS

HUMAIRA JUFIA

1710252003

Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Reflinaldon, M.Si**
- 2. Dr. Eka Candra Lina, SP. M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**TINGKAT SERANGAN DAN KEHILANGAN HASIL OLEH
PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.)
(Coleoptera : Scolytidae) DI KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

OLEH:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

TINGKAT SERANGAN DAN KEHILANGAN HASIL OLEH PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera : Scolytidae) DI KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) merupakan hama utama yang menyerang tanaman kopi. Serangan pada buah muda menyebabkan gugur buah, serangan pada buah matang menyebabkan biji kopi berlubang-lubang dan menurunkan mutu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat serangan dan kehilangan hasil oleh penggerek buah kopi di Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei dan pengambilan tanaman sampel ditetapkan secara sistematis. Kriteria lahan yang digunakan dalam menentukan lokasi penelitian yaitu daerah yang menanam kopi arabika di Kecamatan Talamau dengan luas lahan $\pm 0,5$ ha dan umur tanaman telah mencapai 3 tahun serta telah berbuah. Parameter yang diamati yaitu kondisi pertanaman kopi, persentase tanaman terserang PBKo, intensitas serangan PBKo, kepadatan populasi PBKo pada buah matang dan muda, serta persentase kehilangan hasil pada buah matang dan muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase tanaman terserang di setiap Nagari mencapai 100%. Tingkat serangan tertinggi terdapat di Nagari Sinuruik 53,9% dengan kategori berat. Tingkat serangan di Nagari Talu dan Kajai termasuk kategori sedang yaitu 49% dan 44,1%. Rata-rata populasi PBKo pada buah matang yang paling tinggi ditemukan di Nagari Talu 10,47 individu/buah, sedangkan pada buah muda ditemukan di Nagari Sinuruik 7,3 individu/buah. Persentase kehilangan hasil buah matang yang paling tinggi terdapat di Nagari Talu 10,81% dan di Nagari Sinuruik 9,12%, sedangkan pada buah muda terdapat di Nagari Sinuruik sebesar 8,90% dan di Nagari Talu sebesar 7,87%.

Kata kunci: *Hypothenemus hampei* Ferr., serangan, kehilangan hasil



ATTACK RATE AND LOSS OF YIELD BY COFFEE BERRY BORER (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera : Scolytidae) IN TALAMAU DISTRICT OF WEST PASAMAN REGENCY

Abstract

Coffee berry borer (*Hypotehenemus hampei* Ferr.) is the main pest on coffee plants. The attacks on young fruits cause fruit loss, and attacks on ripe fruits will affect the quality because hollow and defect on coffee beans. The aims of this research was to determin out the attack intencity and loss cause of by coffee berry borer in Talamau District, West Pasaman Regency. The research was carried out by survey methods and systematic sampling of plants. The land criteria used in determining the location of the study are areas that grow arabica coffee in Talamau Subdistrict with a land area of $\pm 0,5$ ha and the age of the plant has reached 3 years and has borne fruit. The observed parameters are coffee farming conditions, percentage of plants affected by CBB, intensity of CBB attacks, CBB population density in ripe and young fruits, and percentage loss of yield in ripe and young fruits. The results showed that the average percentage of affected plants in each Nagari reached 100%. The highest attack rate is in Nagari Sinuruik at 53,9% with a heavy category. The attack rates in Nagari Talu and Kajai belong to the medium category of 49% and 44,1%. The average CBB population on ripe fruits is highest found in Nagari Talu 10,4 individuals / fruit, while in young fruits found in Nagari Sinuruik 7,3 individuals / fruit. The highest percentage of mature fruit loss is found in Nagari Talu 10,8% and in Nagari Sinuruik 9,1%, while in young fruits there are in Nagari Sinuruik at 8,9% and in Nagari Talu at 7,8%.

Keywords: *Hypothenemus hampei* Ferr., attack, loss of results

